

KARYA ILMIAH AKHIR
PENERAPAN PENGHANGAT MAKANAN (*ELECTRIC LUNCH BOX*)
PADA PASIEN TBC (*TUBERCULOSIS*) PARU DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN DEFISIT NUTRISI DI RUANG DARWIS
RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO



DISUSUN OLEH :

ERIYA PARANITA SARI

NIM 23650402

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

**PENERAPAN PENGHANGAT MAKANAN (*ELECTRIC LUNCH BOX*)
PADA PASIEN TBC (*TUBERCULOSIS*) PARU DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN DEFISIT NUTRISI DI RUANG DARWIS
RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO**

KARYA ILMIAH AKHIR

**Untuk Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Ilmiah Akhir
Dalam Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**



DISUSUN OLEH :

ERIYA PARANITA SARI

NIM 23650402

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : ERIYA PARANITA SARI
Judul : PENERAPAN PENGHANGAT MAKANAN (*ELECTRIC LUNCH BOX*) PADA PASIEN TBC (*TUBERCULOSIS*) PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT NUTRISI DI RUANG DARWIS RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Ilmiah Akhir
pada Tanggal : 09 Desember 2024

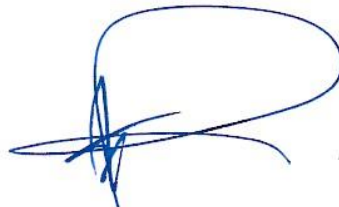
Oleh :

Pembimbing



Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.,Ns., M.Kes
NIDN 0707017503

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0714127901

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : ERIYA PARANITA SARI
Judul : PENERAPAN PENGHANGAT MAKANAN (*ELECTRIC LUNCH BOX*) PADA PASIEN TBC (*TUBERCULOSIS*) PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT NUTRISI DI RUANG DARWIS RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Karya Ilmiah Akhir di Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Tanggal : 09 Desember 2024

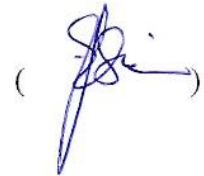
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Laily Isro'in, S.Kep.Ns.,M.Kep

()

Anggota : Nurul Sri Wahyuni, S.Kep.Ns.,M.Kes

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0714127901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : ERIYA PARANITA SARI
NIM : 23650402
Institusi : Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa KIA yang berjudul: “Penerapan Penerapan Penghangat Makanan (*Electric Lunch Box*) Pada Pasien TBC (*Tuberculosis*) Paru dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi di Ruang Darwis RSUD Muhammadiyah Ponorogo” adalah bukan Karya Ilmiah Akhir orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo, *October* 2024

Yang Menyatakan



Eriya Paranita Sari
23650402

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir (KIA) dengan judul “Penerapan Penerapan Penghangat Makanan (*Electric Lunch Box*) Pada Pasien TBC (*Tuberculosis*) Paru dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi di Ruang Darwis RSUD Muhammadiyah Ponorogo”. KIA ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Profesi Ners.
2. Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes, Ph.D selaku Pejabat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk praktik di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan Karya Ilmiah Ilmiah dari awal hingga selesai.

5. Kepala ruang Darwis RSUD Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Bapak dan ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, dan memberikan bantuan hingga sempurna dalam penyusunan .
7. Kedua orang tua dan saudara yang selalu mengiringi langkah saya dengan doa dan memberi semangat, harapan, serta dukungan.
8. Rekan-rekan seperjuangan profesi ners alih jenjang angkatan 3 yang telah tulus ikhlas memberikan perhatian, dorongan semangat, serta bantuan sehingga Karya Ilmiah Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya. Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Proposal.

Dalam penulisan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang keperawatan.

Ponorogo, 2024

Penulis

ABSTRAK

PENERAPAN PENGHANGAT MAKANAN (*ELECTRIC LUNCH BOX*) PADA PASIEN TBC (*TUBERCULOSIS*) PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT NUTRISI

(Studi Kasus di Ruang Darwis RSUD Muhammadiyah Ponorogo)

Oleh: Eriya Paranita Sari

NIM 23650402

Penyakit TBC Paru adalah penyakit infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* yang pada umumnya memiliki hubungan dengan penyimpangan gizi pada penderitanya akibat adanya hipermetabolisme, peningkatan aktivitas bernafas, proses infeksi, dan inflamasi. Sehingga, memunculkan masalah keperawatan defisit nutrisi. Studi kasus ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien TBC Paru dengan defisit nutrisi.

Asuhan keperawatan Sdr. R dengan diagnosa medis TBC Paru dilakukan di Ruang Darwis RSUD Muhammadiyah Ponorogo selama 5 hari pada tanggal 02 Oktober 2024 – 06 Oktober 2024. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan proses keperawatan.

Hasil pengkajian didapatkan bahwa pasien mengalami tidak nafsu makan disertai batuk berdarah, berdasarkan hasil pemeriksaan fisik didapatkan kondisi pasien mengalami penurunan berat badan 2 kg, porsi makan tidak habis, mual, dan tidak selera makan. Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah antara lain pemberian penghangat makanan (*electric lunch box*) untuk meningkatkan nafsu makan dan asupan nutrisi pasien. Hasil penerapan menunjukkan bahwa terdapat perubahan asupan nutrisi yang lebih baik dibuktikan dengan nafsu makan meningkat dan porsi makan yang dihabiskan lebih banyak.

Asuhan keperawatan pada pasien TBC Paru dengan permasalahan nutrisi diharapkan dapat menjadi gambaran bagi perawat khususnya dalam penanganan pasien yang mengalami masalah defisit nutrisi dengan pemberian penghangat makanan (*electric lunch box*) untuk meningkatkan nafsu makan dan asupan nutrisi pasien.

Kata Kunci: TBC Paru, Defisit Nutrisi, Penghangat Makanan, *Electric Lunch Box*

ABSTRACT

APPLICATION OF A FOOD WARMER (ELECTRIC LUNCH BOX) IN PULMONARY TBC (TUBERCULOSIS) PATIENTS WITH NUTRITIONAL DEFICIT NURSING PROBLEMS

(A Case Study in the Darwis Room at RSU Muhammadiyah Ponorogo)

By: Eriya Paranita Sari

NIM 23650402

Pulmonary TB disease is a bacterial infection called Mycobacterium Tuberculosis which is generally associated with malnutrition in sufferers due to hypermetabolism, increased respiratory activity, infectious processes and inflammation. Thus, giving rise to the problem of nutritional deficit nursing. This case study aims to provide nursing care for pulmonary TB patients with nutritional deficits.

Nursing care of Mr. R with a medical diagnosis of pulmonary TB was carried out in the Darwis Room at RSU Muhammadiyah Ponorogo for 5 days on 02 October 2024 – 06 October 2024. The method used was a nursing process approach.

The results of the assessment showed that the patient had no appetite accompanied by a bloody cough. Based on the results of the physical examination, it was found that the patient had lost 2 kg in weight, did not finish eating portions, was nauseous and had no appetite. Nursing actions taken to overcome the problem include providing a food warmer (electric lunch box) to increase the patient's appetite and nutritional intake. The results of the implementation show that there are changes in nutritional intake for the better, as evidenced by increased appetite and larger portions of food consumed.

Nursing care for pulmonary TB patients with nutritional problems is expected to be an illustration for nurses, especially in handling patients who experience nutritional deficit problems by providing food warmers (electric lunch boxes) to increase the patient's appetite and nutritional intake.

Keywords: Pulmonary TB, Nutritional Deficit, Food Warmer, Electric Lunch Box

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ixvii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR	7
2.1 Konsep Penyakit Tuberkulosis Paru (TBC Paru)	7
2.1.1 Definisi Penyakit Tuberkulosis Paru (TBC Paru)	7
2.1.2 Anatomi dan Fisiologi Sistem Pernafasan	7
2.1.3 Klasifikasi TBC Paru	11
2.1.4 Etiologi	13
2.1.5 Manifestasi Klinis	16
2.1.6 Patofisiologi	19

2.1.7 Pathway TBC Paru.....	22
2.1.8 Komplikasi	25
2.1.9 Pemeriksaan Penunjang	26
2.1.10 Penatalaksanaan	29
2.2 Konsep Nutrisi	33
2.2.1 Definisi	33
2.2.2 Klasifikasi Nutrisi	34
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Nutrisi	34
2.2.4 Status Nutrisi	36
2.2.5 Masalah Kebutuhan Nutrisi	37
2.3 Konsep Penghangat Makanan (<i>Electric Lunch Box</i>)	37
2.3.1 Definisi	37
2.3.2 Manfaat	38
2.3.3 Keunggulan Penghangat Makanan (<i>Electric Lunch Box</i>)	38
2.4 Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	39
2.4.1 Pengkajian	39
2.4.2 Diagnosis Keperawatan	48
2.4.3 Perencanaan Intervensi Keperawatan	49
2.4.4 Implementasi Keperawatan	51
2.4.5 Evaluasi Keperawatan	52
2.5 <i>Evidence Based Nursing</i>	53
BAB 3 Metode Laporan Kasus	60
3.1 Metode	60
3.2 Teknik Penulisan	60
3.3 Waktu dan Tempat	60
3.4 Pengumpulan Data	60

3.5 Alur Kerja (<i>Frame Work</i>)	64
3.6 Etika	65
BAB 4 GAMBARAN KASUS	68
4.1 Pengkajian	68
4.2 Analisa Data	77
4.3 Daftar Masalah	78
4.4 Rencana Asuhan Keperawatan	79
4.5 Catatan Tindakan Keperawatan	81
4.6 Catatan Perkembangan	86
BAB 5 PEMBAHASAN	90
5.1 Pengkajian Keperawatan	90
5.2 Diagnosa Keperawatan	92
5.3 Perencanaan Keperawatan	93
5.4 Implementasi Keperawatan	95
5.5 Evaluasi Keperawatan	97
BAB 6 PENUTUP	100
6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Diagnosis Keperawatan : Defisit Nutrisi	48
Tabel 2.2 Perencanaan Intervensi dan Luaran Keperawatan	49
Tabel 2.3 <i>Evidence Based Nursing</i>	53
Tabel 4.1 Pola Kesehatan Sehari-Hari Pasien.....	71
Tabel 4.2 Hasil Pemeriksaan Laboratorium.....	76
Tabel 4.3 Analisa Data.....	77
Tabel 4.4 Daftar Diganosa Keperawatan	78
Tabel 4.5 Rencana Asuhan Keperawatan.....	79
Tabel 4.6 Catatan Tindakan Keperawatan	81
Tabel 4.7 Catatan Perkembangan.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Pathway</i> Tuberkulosis (TBC) Paru	22
Gambar 2.2 Penghangat Makanan (<i>Electric Lunch Box</i>).....	38
Gambar 3.1 <i>Frame Work</i> Penerapan Manajemen Nutrisi Pada Pasien TBC (<i>Tuberculosis</i>) Paru Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Kurang	64
Gambar 4.1 Genogram	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Pengambilan Data Awal	110
Lampiran 2 : Permohonan Ijin Penelitian KIA Ners.....	111
Lampiran 3 : Keterangan Lolos Kaji Etik	114
Lampiran 4 :Penjelasan Untuk Mengikuti Studi Kasus	115
Lampiran 5 : <i>Informed Consent</i>	116
Lampiran 6 : Lembar Penilaian Status Gizi Pasien.....	117
Lampiran 7 : Form Pendampingan Pengambilan Kasus KIAN	118
Lampiran 8 : Dokumentasi.....	119
Lampiran 9 : Lembar Konsultasi	120

